

PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT PASCA COVID-19 DENGAN MEMANFAATKAN BIJI JELAI DALAM BENTUK AKSESORIS



Tanaman Jali atau Jelai merupakan tanaman yang berasal dari Kalimantan Timur. Secara tradisional Jelai biasanya ditanam oleh masyarakat dayak sebagai tanaman pagar atau hias yang mengelilingi hamparan tanaman padi ladang dalam sistem pertanaman tersebut, Jelai hanya berfungsi tanaman sampingan yang juga diambil manfaatnya sebagai pakan ternak. Masyarakat lokal di Indonesia mengelola Jelai menjadi berbagai makanan misalnya nasi, bubur, aneka macam kue (baik basah, maupun kering) dan makanan terfermentasi seperti tape. Jelai juga sebagai tanaman obat, bagian yang dimanfaatkan adalah biji, akar, dan daun. Manfaat tanaman yang sudah dikaji, Jelai berkhasiat sebagai obat yang dapat mengobati berbagai macam penyakit seperti diare, radang usus, sakit usus buntu, bengkak, biri-biri, tumor, keputihan, sakit kuning dan kulit.

Salah satu bentuk pengabdian dalam menunjang ekonomi masyarakat yaitu dengan pemanfaatan Jelai sebagai bahan baku kerajinan tangan. Kerajinan yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian pasca COVID-19 di Desa Banyu Landas dengan memanfaatkan bahan baku lokal yang ada di desa. Kerajinan tangan Jelai ini dikombinasikan dengan manik-manik yang berbagai macam warna agar menambah nilai keindahan. Beragam bentuk aksesoris yang terbuat dari Jelai diantaranya cincin, gelang dan kalung.

Pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti Facebook, Whatsapp, dan Instagram. Pemasaran lainnya dilakukan dengan membagikan brosur kepada masyarakat.

Kemasan yang unik dan menarik akan memiliki nilai jual yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian masyarakat lokal maupun masyarakat luar

TAMPUNG N. SAMAN,
SAHANOR, JULIO FERNANDHO
UNJUNG, YUNITA AYU LESTARI,
ANDRI GILPANY, APRINA RIANI,
ELVINA WULANDARIE, JHEIN
CRISTY WISARA, M. RAMADHAN
PRAMANA PUTRA, MARLINA
NURUL LITA, MIRNA
SUGIARTI10, ROWJES JANUAR
PRAMANA, VERENDRA
KRISTIAN SUGANDIE, WINDYA
MIRANSA K. SAPUTRI, PEPTI
PERA PASARIBU, TIKA YULPIA,



ALAT DAN BAHAN

1. Jarum/ klip kertas
2. Gunting
3. Korek api

1. Jelai
2. Manik-manik
3. Benang

Nilai historis yang mampu mengangkat produk Jelai yaitu dengan sebutan “Patake Nanyu”. Dalam bahasa Maanyan yang artinya mempunyai nilai sejarah yang dipercaya sebagai penangkal petir oleh masyarakat setempat. Nilai sejarah ini yang perlu dikembangkan bersamaan dengan adanya aksesoris yang bahan dasarnya adalah Jelai. Sehingga, selain dinikmati keindahannya tetapi juga sebagai upaya penguatan nilai kearifan lokal, khususnya masyarakat Desa Banyu Landas.

